SOLUSI PENGENTASAN KEMISKINAN DI INDONESIA BERDASARKAN PERSPEKTIF ISLAM

¹Ade Yunita Mafruhah, ²Ria Haryatiningsih, ³Meidy Haviz

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116
e-mail: ¹dnita90@gmail.com, ²ria.haryatiningsih@gmail.com, ³meidyhaviz@gmail.com

Abstrak. Paper ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis solusi pengentasan kemiskinan menurut Islam di Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan kajian kepustakaan. Berdasarkan kajian kepustakaan diperoleh bahwa terdapat dua solusi pengentasan kemiskinan di Indonesia menurut perspektif Islam. Pertama, pengelolaan kemiskinan spiritual dengan cara meningkatkan pembinaan akidah Tauhid dan tazkiyatun nafs. Kedua, pengelolaan kemiskinan material dengan tiga kaedah: kaedah wajib, kaedah wajib aradhi dan kaedah sunah.

Kata kunci: Kemiskinan, Islam, Spiritual, Jiwa

1. Pendahuluan

Kemiskinan merupakan masalah yang dihadapi banyak negara sedang berkembang (Replita, 2015). Menurut Akhmad Mujahidin (2008), kemiskinan sudah termasuk fenomena lazim yang hampir ditemukan di berbagai negara baik negara yang sedang berkembang maupun negara maju. Menurut Nashrudin Baidan (2003) yang membedakan hanya intensitas dan proporsinya saja di setiap negara. Sebagai contoh Amerika, yang dianggap sebagai negara adikuasa terdapat sekitar 20 persen atau sekitar 6 juta sampai 10 juta masyarakatnya hidup dibawah garis kemiskinan. Oleh karena itu menurut Rifanto Ridwan dan Iknor Azli Ibrahim (2012), kemiskinan adalah sesuatu yang tidak dapat dihindari oleh hampir semua negara di dunia.

Fenomena yang mengkhawatirkan terkait tingginya masalah kemiskinan ini justru terjadi di negara-negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam dimana negara tersebut masih tergolong negara sedang berkembang (Miftah, 2009). Salah satu negara berkembang yang termasuk kelompok ini adalah Indonesia. Indonesia merupakan negara dengan penduduk Muslim terbesar di dunia (Miftah, 2009). Berdasarkan data BPS Indonesia (2016) diperoleh bahwa jumlah penduduk miskin Indonesia mencapai 28 juta orang. Angka ini telah mengalami peningkatan sebesar 2,83 persen dari tahun sebelumnya yakni dari 27.727.780 orang menjadi 28.513.570 orang.

Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk menurunkan angka kemiskinan di Indonesia. Bahkan menurunkan angka kemiskinan termasuk salah satu sasaran dalam RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional) pada periode 2010-2014. Terdapat enam program penanggulangan kemiskinan yang telah disiapkan pemerintah dalam periode ini. Program pertama adalah program Raskin (Beras Miskin), program kedua adalah Program Keluarga Harapan (PKH), program ketiga adalah Bantuan Siswa Miskin, program keempat adalah PNPM Mandiri, dan program kelima adalah Kredit